

## ABSTRAK

Dewasa ini, kegiatan CSR telah menjadi suatu tanggung jawab bagi banyak perusahaan, terutama bagi perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam. Banyak perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan ini dan melaporkannya ke dalam laporan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana perbandingan bentuk pelaporan CSR antara BUMN dan BUMS di sektor pertambangan Indonesia. Penelitian dilakukan terhadap empat perusahaan tambang di Indonesia, yaitu PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk sebagai perwakilan dari BUMN serta PT. Kaltim Prima Coal dan PT. Adaro Indonesia sebagai perwakilan dari BUMS. Penelitian ini menerapkan *basic research* dan menggunakan *explanatory research*. Dengan menggunakan metode *content analysis*, penulis menggunakan data-data sekunder yang bersumber dari *annual report*, *sustainability report*, *partnership and community development report*, berita, artikel, jurnal, dan *website* lainnya yang dapat dipercaya keabsahannya. Data diambil mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dengan berfokus pada berita dan laporan yang merujuk pada keempat perusahaan tersebut. Penelitian menyimpulkan bahwa pelaporan CSR dari masing-masing perusahaan dengan struktur kepemilikan yang berbeda ternyata tidak memiliki perbedaan. Sifat pelaporan CSR yang masih sukarela (*voluntary*) mengakibatkan pembuatan laporan lebih didasarkan oleh kebijakan perusahaan dibandingkan oleh struktur kepemilikan.

**Kata Kunci:** tanggung jawab sosial perusahaan, pelaporan CSR, laporan keberlanjutan, sektor pertambangan

## ABSTRACT

*Nowadays, CSR activities have become an obligation for companies, especially those which directly related to natural resources. Many companies have been carrying out these activities and reports in the form of sustainability report to the stakeholders. This research aims to discuss deeper into how the comparisons of CSR reports between state-owned companies and private enterprises in the Indonesian mining sector. Research was conducted on four mining companies in Indonesia, namely PT. Aneka Tambang Tbk and PT. Bukit Asam Tbk as the representatives of state-owned companies as well as PT. Kaltim Prima Coal and PT. Adaro Indonesia as the representatives of private enterprises. This study apply basic research and explanatory research. Using the content analysis method, the author uses secondary data sourced from annual reports, sustainability reports, partnership and community development reports, news, articles, journals, and other reliable websites validity. Data taken from 2011 to 2013 with a focus on news and reports that refer to the four companies. Research concludes that the CSR reporting of the respective companies with different ownership structure did not have a difference. The nature of CSR*

*reporting is still voluntary resulting in the produce of report is based more by policy than by the ownership structure of the company.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, CSR reporting, sustainability report, mining sector*

